

Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Guna Menjamin Kelancaran Produksi Pada PT. Florindo Makmur

Angga Fahrizal Ikhsan^{1*}, Rumiris Siahaan¹

STIE Bina Karya Tebing Tinggi¹

Email: jordanambarita8@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the implementation of quality control in PT. Florindo Makmur is running well, so there are no product defects. This research is a qualitative research with data collection methods through interviews, observations and documentation. The data analysis method used is the Miles & Humberman model. The results of this study show that the implementation of quality control in PT. Florindo Makmur can be said to be effective, it is in accordance with operational standards when viewed when there is a product defect that does not meet operational quality standards called afkir, the production department continues to be swift to overcome these problems.

Keywords: Quality Control, Production.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan quality control pada PT. Florindo Makmur berjalan dengan baik, sehingga tidak terjadi kecacatan produk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah model Miles & Humberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan quality control pada PT. Florindo Makmur dapat dikatakan efektif, telah sesuai dengan standard operasional jika dilihat pada saat terjadi kecacatan produk yang tidak sesuai standard kualitas operasional disebut afkir, bagian produksi terus sigap mengatasi permasalahan tersebut.

Kata kunci: Quality Control, Produksi.

PENDAHULUAN

PT. Florindo Makmur sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan tapioka dan telah menetapkan sistem biogas dalam pengelolaan limbahnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk perusahaan terus melakukan pelaksanaan quality control untuk menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan standard kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karena perusahaan yang memproduksi tanpa memperhatikan kualitas produknya sama saja dengan menghilangkan harapan masa depan perusahaan

tersebut. Kualitas yang baik ditandai dengan minimnya produk cacat. Produk cacat adalah produk yang tidak sesuai dengan standard kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Salah satu aktivitas dalam menciptakan kualitas agar sesuai standard adalah dengan menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi dalam melakukan pencegahan dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Kegiatan pengendalian kualitas dapat membantu perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dengan melakukan pengendalian terhadap tingkat kerusakan produk sampai pada tingkat kerusakan nol.

Penting bagi PT. Florindo Makmur untuk mempertahankan kualitas produksi dengan menggunakan standarisasi yang efisien dan efektif. Keadaan ini merupakan suatu hal yang wajar, karena perusahaan adalah organisasi yang usahanya untuk mencapai kemakmuran perusahaan. Harus berusaha agar tetap memenuhi fungsi dalam menunjang perkembangan dan kesuksesan terhadap persaingan dengan perusahaan sejenis. Dalam menghadapi persaingan tersebut, banyak perusahaan yang saling berlomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik sehingga mampu bertahan dalam persaingan tersebut.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan quality control pada PT. Florindo Makmur berjalan dengan baik, sehingga tidak terjadi kecacatan produk.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini mampu berguna untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan bagi peneliti.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam menghadapi dan memahami seberapa pentingnya pengawasan pengendalian mutu dalam memproduksi suatu produk perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi Akademik
Sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dibidang dan objek kajian yang sama.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Sugiyono, 2019) setiap variabel harus didefinisikan secara operasional dan terukur juga sesuai kategorisasi, mudah untuk dikoreksi. Tujuan untuk membantu , memudahkan saat proses penelitian berlangsung terlebih jika variabel - variabel ini dinyatakan secara tertulis

Menurut (Delisa Ramadani, 2018) manajemen operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

(Sugiyono, 2019) menyebutkan bahwa quality control merupakan teknik dan kegiatan operasional yang digunakan guna memenuhi persyaratan kualitas.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga

penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya (JUMRIANI, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Nurholiq, 2019) kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Jenis penelitian kualitatif adalah bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Sifat penelitian ini adalah Replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Implementasi Quality Control Pada Produksi Gula PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Takalar Kabupaten Takalar” yang dilakukan oleh Jumriani (2018). Peneliti melakukan replikasi pada Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Guna Menjamin Kelancaran Produksi Pada PT. Florindo Makmur. Perbedaan dalam penelitian ini pada objek dan tahun.

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Florindo Makmur yang beralamat di JL. Besar Desa Pergulaan Dusun V, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Pada penelitian ini data yang diambil dengan melakukan wawancara kepada Kepala Quality Control yaitu Bapak Yulizar, dan Ibu Khusnia Almahiroh sebagai Quality Control. Kemudian Kepala Produksi yaitu Bapak Tumaryanto dan Kepala Regu Shift A Produksi yaitu Bapak Toni.

Sumber data sekunder ini berupa penelitian terdahulu, kajian literatur, media elektronik atau internet, buku buku dan jurnal dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Humberman. Adapun langkah – langkah yang akan diambil dalam analisis data ialah :

1. Data Reduction (Reduksi Data) Peneliti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting mengenai proses pelaksanaan Quality control dengan cara wawancara kepada orang yang bekerja sebagai quality control.
2. Data Display (Penyajian Data) peneliti melakukan penyajian data, dengan cara uraian singkat pada PT. Florindo Makmur Desan Pergulaan.
3. Conclusion Drawing (Penarikan kesimpulan) dalam penelitian pada PT. Florindo Makmur peneliti dapat menarik kesimpulan yang objektif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif tentang Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Guna Menjamin Kelancaran Produksi Pada PT. Florindo Makmur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala laboratorium quality control, staff quality control, kepala produksi dan kepala regu shift a, maka tahap

selanjutnya adalah penjelasan dari hasil analisis data yang kemudian dikaitkan dengan penelitian – penelitian sebelumnya dan ilmu manajemen sehingga dapat mendukung pernyataan yang sudah ada sebelumnya.

Maka berikut ini adalah deskriptif atau uraian hasil analisis maupun interpretasi data dalam Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Guna Menjamin Kelancaran Produksi Pada PT. Florindo Makmur sebagai berikut:

1. PT. Florindo Makmur

PT. Florindo Makmur merupakan pabrik tepung tapioka yang berada di Desa Pergulaan Dusun V, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun proses produksinya yaitu mengolah bahan baku singkong menjadi tepung tapioka, dimana dalam 1 kali proses produksi mesin akan bekerja selama 8 – 12 jam. Bahan baku merupakan factor utama yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Apabila bahan baku yang digunakan memiliki kualitas yang baik atau memenuhi standard, maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik juga. Dalam hal ini PT. Florindo Makmur selalu memeriksa bahan baku yang masuk terlebih dahulu sebelum digunakan untuk produksi.

2. Proses Produksi Tepung Tapioka

Menurut (Sugiyono, 2019b) proses produksi tepung tapioka dimulai dari singkong dikupas kulitnya, dicuci dan diparut terlebih dahulu. Hasil parutan kemudian digilas lagi, dicampur dengan air dan diperas, sehingga butir – butir patinya keluar dan terbawa air. Setelah itu disaring untuk memisahkan sisa – sisa ampas, air bercampur pati singkong tersebut kemudian didiamkan sehingga patinya mengendap. Airnya kemudian dibuang dan endapan patinya dijemur hingga kering menjadi tepung.

Proses produksi yang diterapkan pada PT. Florindo Makmur adalah produksi secara terus menerus karena pabrik ini hanya memproduksi satu macam produk dari bahan baku sampai barang jadi sehingga proses produksi secara terus menerus lebih tepat dilakukan. Namun ada beberapa kesulitan ketika proses produksi terus menerus yang digunakan pada pabrik tersebut yaitu apa bila ada bagian komponen mesin yang rusak maka proses produksi tidak berjalan begitu baik sehingga dapat menghambat kegiatan proses produksi. Disinilah kesiapan orang bengkel dalam mengatasi komponen mesin yang rusak agar proses produksi kembali berjalan lancar.

Adapun data jumlah produksi tepung tapioka pada PT. Florindo Makmur pada bulan April Mei dan Juni Sebagai Berikut.

Tabel 1. Data Jumlah Produksi Tepung Tapioka pada PT Florindo Makmur

No	Bulan Produksi	Jumlah	Persentase (%)
1	April	1.141.530 kg	0,57%
2	Mei	292.875 kg	0,14%
3	Juni	538.715 kg	0,27%
	Total	1.973.120 kg	

Sumber : Data dari HRD PT. Florindo Makmur.

Jumlah produksi bulan april dilakukan dalam 22 hari kerja, sedangkan untuk bulan mei dilakukan dalam 10 hari kerja dan bulan juni dilakukan dalam 20 hari kerja.

Pembuatan tepung tapioka dari singkong adalah proses pamarutan dari daging singkong dan patinya. Dilakukan pencucian agar bersih dan terpisah dari kulit singkong yang kemudian daging singkong dicincang digiling dicacah terus diparut sampai halus,

singkong yang halus ini terus dipisah antara ampas dengan air sampai ampas menjadi halus dan kotorannya hilang, setelah itu dikeringkan dengan cara pengendapan antara tepung dan air tadi agar pisah, dan masuk ke oven dan dipacking.

Secara garis besar ada beberapa proses produksi tepung tapioka pada PT. Florindo Makmur dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1) Bahan Baku Dari Petani

Para petani yang ladangnya sudah memasuki masa panen terus dipanen singkongnya kemudian menjual singkongnya ke pabrik PT. Florindo Makmur.

2) Penampungan Bahan Baku

Singkong yang diterima dari petani tadi kemudian dipindahkan ketempat penyimpanan sementara sebelum diproses kedalam mesin produksi.

3) Perontokan Kulit Tanah

Singkong dimasukkan kedalam alat pengupas kulit sekaligus mesin pembersih yang bertujuan untuk memisahkan singkong dari kotoran-kotoran yang melekat dikulit singkong.

4) Cucian

Daging singkong masuk kedalam pencucian, dicuci kembali singkongnya sampai lendir dibawah kulit tadi hilang dan bersih.

5) Kacip

Singkong yang telah bersih kemudian masuk kemesin pencacahan atau mesin penggilingan, jadi disini singkong sudah terpecah agar lebih mudah mengambil patinya.

6) Parut

Kemudian singkong yang sudah tergiling tadi masuk kemesin pamarutan yang bertujuan untuk memperhalus ukuran singkong beserta dialirkan air untuk membantu menghancurkan singkong agar menjadi bubur.

7) Ekstraktor

Singkong yang telah menjadi bubur tadi kemudian dimasukan kedalam alat penyaringan dan pengaliran terus berlangsung, yang bertujuan untuk memisahkan cairan yang mengandung pati dengan ampas kasar. Bubur singkong dimasukkan kedalam mesin saringan dan cairan pati yang dihasilkan jatuh ditampung kedalam wadah pengendapan dan ampas kasar tertahan disaringan.

8) Separator

Cairan pati yang sudah disaring tadi kemudian diproses dimesin ini untuk memisahkan serat-serat ampas halus agar cairan tadi benar- benar tidak ada ampasnya.

9) Centerfuge

Kemudian cairan pati tadi memasuki mesin ini untuk dilakukan pengendapan agar air dan pati tepungnya berpisah, dan menghasilkan tepung tapioka yang masih lembab.

10) Oven

Tepung tapioka yang masih lembab tadi selanjutnya dikeringkan menjadi tepung. Sistem pengeringan bisa menggunakan oven dan hasil pengeringan ini berupa gumpalan tepung kasar. Kemudian gumpalan tepung ini digiling dan diayak, dan pengayakan ini sudah dirancang agar hanya tepung tapioka yang halus berkualitas tinggi yang melewati ayakan tersebut dan mendapatkan tepung tapioka sebagai produk jadi.

11) Packing

Produk yang dihasilkan dari proses pengayakan berupa tepung tapioka kemudian dikemas dengan menggunakan karung goni.

12) Penyimpanan

Tepung tapioka yang telah dikemas kemudian disimpan kedalam gudang, dan dipasarkan keberbagai kota bahkan sampai diekspor keluar negeri.

Dalam proses produksi tepung tapioka terdapat tiga jenis limbah, yaitu:

- 1) Kulit singkong, limbah ini dapat dimanfaatkan untuk kompos atau di jadikan pupuk oleh petani.
- 2) Ampas, dimanfaatkan untuk pakan ternak.
- 3) Limbah cair, yang harus diolah terlebih dahulu agar tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan. Limbah cair ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bio gas untuk bahan bakar oven.

3. Hambatan Dalam Proses Produksi

Seperti yang diketahui perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang kemudian dijual demi mendapatkan keuntungan proses perubahan bahan mentah menjadi produk jadi dikenal dengan sebutan proses produksi. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur pastinya memiliki banyak proses produksi yang digunakan dimana jika proses tersebut tidak dikelola dengan baik akan menjadi sangat fatal dalam kelancaran bisnis yang dijalankan. Terlebih untuk perusahaan manufaktur yang besar, proses produksi yang dimiliki bisa jauh lebih lebih rumit. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan manufaktur membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu mengorganisir serta memudahkan proses bisnis dan juga proses produksi sehingga dapat mengembangkan potensi atau peluang yang dimiliki.

Dengan banyaknya proses bisnis serta proses produksi yang dimiliki oleh tiap perusahaan manufaktur pastinya akan memberikan berbagai macam masalah yang mau tidak mau harus dihadapi seperti dalam kesulitan mengolah, dan proses produksi terkendala pada mesin produksi. Dalam hal ini untuk menangani masalah tersebut pada perusahaan PT. Florindo Makmur ini mereka memiliki bagian bengkel yang selalu siap siaga dalam mengatasi kerusakan bagian komponen mesin produksi. Sehingga bagian komponen pada mesin yang rusak bisa diperbaiki dengan cepat dan mesin produksi bisa digunakan kembali.

Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap apa yang diperoleh perusahaan apabila proses produksi berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

4. Peran Quality control dalam proses produksi tepung tapioka

Peran quality control merupakan usaha untuk meminimalisir produk cacat. Tanpa adanya quality control akan menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena penyimpangan produksi tidak diketahui sehingga perbaikan tidak bisa dilakukan dan akhirnya penyimpangan akan berkelanjutan. Selanjutnya jika quality control dapat dilaksanakan dengan baik maka setiap terjadi penyimpangan dapat langsung diperbaiki dan dapat digunakan untuk perbaikan proses produksi dimasa yang akan datang. Dengan demikian proses produksi yang memperhatikan kualitas produksi akan menghasilkan produk yang berkualitas bebas dari kerusakan dan kecacatan produk, sehingga bisa bersaing dengan produk lain dan membuat harga lebih kompetitif.

Peran quality control sangat penting dalam situasi sekarang karena beberapa perusahaan semakin bersaing, karena dapat mempengaruhi maju atau tidaknya perusahaan. Perusahaan bukan hanya memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, tetapi perusahaan harus juga mengawasi jalannya suatu proses produksi agar sesuai rencana,

dengan melakukan pengecekan bahan baku sebelum digunakan produksi. Hanya untuk menjaga kualitas tepung tapioka dan meminimalisir produk cacat.

5. Fungsi Dari Quality Control

Fungsi dari quality control adalah sebagai proses untuk memastikan apa yang dilaksanakan segala aktivitas produksi agar sesuai rencana perusahaan.

6. Pelaksanaan Quality Control

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, dan menetapkan pengendalian terhadap kualitas produksi secara tepat sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan.

Dalam mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, proses produksi dan quality control mempunyai peran yang penting bagi perusahaan industri atau pabrik yang sebagai pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tepung tapioka ini yang bahan bakunya berasal dari singkong, PT. Florindo Makmur ini yang kegiatan produksinya menggunakan bahan baku singkong yang diperoleh dari petani yang menjual singkongnya ke pabrik PT. Florindo Makmur baik petani sekitar daerah maupun diluar daerah.

Pada PT. Florindo Makmur proses produksi mesin beroperasi selama 8 – 12 jam, tergantung banyaknya bahan baku yang akan diproduksi. Peran pengendalian quality control merupakan usaha untuk meminimalisir kecacatan atau kerusakan produk, tanpa adanya quality control perusahaan akan mengalami kerugian yang besar. Selanjutnya jika quality control dapat dilaksanakan dengan baik, maka setiap terjadi kerusakan atau kecacatan dapat langsung diperbaiki. Untuk memperbaiki proses produksi dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan dalam penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Guna Menjamin Kelancaran Produksi Pada PT. Florindo Makmur maka diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Quality Control Pada PT. Florindo Makmur berjalan dengan baik dan efektif, telah sesuai dengan standard operasional jika dilihat pada saat terjadi kecacatan produk yang tidak sesuai standard kualitas operasional disebut afkir, bagian produksi terus sigap mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini didukung oleh hasil perbandingan quality control standard pabrik dengan quality control standard nasional Indonesia.

Quality control berperan besar dalam proses produksi karena tepung tapioka yang telah diproses siap dikemas harus dicek kelaboratorium, jika memenuhi syarat standard kualitas operasional maka tepung tapioka tersebut bisa langsung dikemas dan dapat dikatakan proses produksi berjalan dengan lancar karena tidak ada permasalahan. Karena quality control tidak hanya memperhatikan kualitas produksi tetapi juga harus mengawasi jalannya suatu proses produksi dimulai dari pengecekan kedatangan bahan baku singkong, proses produksi singkong sampai proses produksi jadi tepung tapioka.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti ingin memberikan masukan saran kepada perusahaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, adapun sarannya yaitu :

1. Pada saat perusahaan menerima bahan baku singkong lakukan pengecekan dengan semaksimal mungkin, karena bahan baku singkong yang berkualitas sangat mempengaruhi proses produksi tepung tapioka yang akan menghasilkan produk tepung tapioka berkualitas tinggi sesuai dengan standard operasional quality control.

2. Dengan sistem pengawasan yang ada saat ini, disarankan bila terjadi kerusakan sekecil apapun agar perusahaan memberikan teguran atau sanksi terhadap tenaga kerja yang lalai dalam melaksanakan tugasnya. Karena kalau bekerja sesuai standard operasional kemungkinan kecil untuk terjadi kerusakan.

REFERENSI

- Afri Maialim Bakti. (2019). Peran Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Lunch Box. 7(5), 69–136.
- Al Choir, F. (2018). Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkatkan (Studi Kasus PT. Gaya Indah Kharisma Kota Tangerang). 1(4), 2598–2893.
- Annisa Rivelia, (2018). Analisis Penerapan Pengendalian Mutu Produksi Dengan Pendekatan SQC Dan Lean Six Sigma Pada Usaha Kecil Dan Menengah Penghasil Sepatu Daerah Bogor. 3(6), 52-412.
- Delisa Ramadani. (2018). Analisis Pengendalian Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi UD. AMIRUDDIN DI KABUPATEN PINRANG.
- Dio Surya. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengurangi Jumlah Kerusakan Produk Pada PT. Mustika Megatama Sakti Plasindo. 5(7).
- Dr. H. A. Rusdiana, M. M. (2014). manajemen operasional. ISBN 978-979-076- 483-5.
- Edy Purnomo, (2016). Pengaruh Quality Control Terhadap Tingkat Kerusakan Produk Pada PT FILMA UTAMA SOAP SURABAYA EDY PURNOMO 116– 121.
- Ghozali. (2016). Desain Penelitian Kualitatif.
- Hairiyah, N., Amalia, R. R., & Luliyanti, E. (2019). Analisis Statistical Quality Control (SQC) pada Produksi Roti di Aremania Bakery. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 8(1), 41–48.
- Haryadi, (2018). Analisa Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Cacat Produk Dari Proses Cutting Dengan Metode Quality Control Circle (QCC) Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia (TBINA) 3(7), 69-216.
- JUMRIANI. (2018). Analisis Implementasi Quality Control Pada Produksi Gula PT. Perkebunan Nusantara XIV (PERSERO) Pabrik Gula Takalar Kabupaten Takalar.
- M.Khoirul Hadi, (2017). Analisa Quality Control Terhadap Resiko Kerusakan Produk (Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja Persero TBK Bandar Lampung) 4(4), 69-318.
- Nurholiq Saryono, & Setiawan, (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk.
- Prasetya Yulius, (2018). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Ulang: Studi Pada Produk Eatlah. 11(2), 92–100.
- Rony Edward Utama (2019), Manajemen Operasional, ISBN 978-602--798-33-2.
- ROBERTSON, D. (2016). MANAGING OPERATIONAL RISK.
- Saragih, S. H. (2018). Penerapan Metode Analitical Hierarchy Process (Ahp) Pada Sistem. *Pelita Informatika Darma*, 4(2), 82–88.
- Sugiyono. (2019). Buku Manajemen Operasional 2019, ISBN 978-623-02-0148-6

- Ventry Putri Darmayanti, (2018). Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Pada Perusahaan Oleh-oleh Haji Dan Umroh Dikawasan Religi Sunan Ampel Surabaya. 5(7),44-192.
- Wardani, A. K. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Quality Control Pada Bagian Produksi Di Pt Indohamfish Di Pengambengan. 5(1), 1–10.
- Widiya Rahmawati. (2018). Dampak Pengendalian Kualitas Produksi Dan Pengembangan Produk Gambir Dalam Peningkatan Kepuasan Konsumen Pada Unit Usaha Jasa Dan Industri Andalas Farma.
- Yonathan, T. (2021). Analisis Quality Control Di Bagian Produksi Pada Pt Galaxy Perkasa. 6(11), 951–952., 5(3), 2013–2015.